

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, tindakan, dan lainnya, secara holistik. Pendekatan ini menggambarkan fenomena tersebut dalam bentuk naratif kata-kata dalam konteks alamiah tertentu, dengan memanfaatkan metode ilmiah.¹

Analisis kualitatif ini menekankan pada hal yang penting dalam suatu kejadian, fenomena (gejala sosial) yang menjadi makna dibalik suatu kejadian sehingga dapat dijadikan sebagai pengalaman berharga dalam pengembangan teori.²

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan studi kasus yang bertujuan untuk memahami transformasi sosial terkait dengan meningkatnya jumlah perceraian di Jepara. Penelitian ini dipilih karena tingginya jumlah kasus perceraian yang dilaporkan di Kabupaten Jepara. Tujuan dari penelitian lapangan ini adalah untuk secara mendalam mempelajari latar belakang kondisi saat ini dan interaksi lingkungan pada unit-unit sosial tertentu, baik individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat secara keseluruhan.³

Penelitian lapangan merupakan penelitian *non-doktrinal*, yaitu hukum dikonsepsikan sebagai pranata *riil* dikaitkan dengan *variable-variabel* sosial yang lain. Objek kajian penelitian empiris adalah fakta sosial. Penelitian lapangan ini bertujuan untuk mempelajari secara intensif latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat⁴

Jenis penelitian hukum yang digunakan oleh penulis adalah yuridis empiris yang memandang hukum sebagai fakta

¹ Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum* Jakarta : Kencana, 2005, 25

² Djam'am Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2011), 22.

³ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995. 22.

⁴ Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, Jakarta Rajawali -Press, 2006, hlm. 133.

yang dapat dikonstatasi atau diamati dan bebas nilai.⁵ Penelitian yuridis empiris bertujuan untuk menggali sejauh mana implementasi hukum dalam masyarakat. Dasar dari penelitian atau studi ilmu hukum empiris adalah fenomena hukum yang ada dalam masyarakat atau fakta sosial yang diamati, serta penelitian ini lebih menitikberatkan pada aspek observasinya. Pendekatan ini berfungsi sebagai alat untuk mengenali dan menjelaskan temuan non-hukum yang relevan untuk keperluan penelitian.⁶

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memutuskan untuk mendatangi lokasi penelitian secara langsung. Tujuannya adalah untuk mengamati dan mengumpulkan data dari Subyek penelitian, yang merupakan sumber informasi yang relevan dengan masalah penelitian. Sumber data, di sisi lain, merupakan entitas dari mana data diperoleh. Penting untuk memilih informan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan data untuk memastikan keakuratan dan keberhasilan penelitian.

Dalam konteks penelitian kualitatif, subyek yang diselidiki disebut informan. Mereka tidak hanya dianggap sebagai subjek penelitian, tetapi juga sebagai mitra dan konsultan bagi peneliti untuk mendapatkan wawasan yang dibutuhkan. Subyek penelitian ini, baik berupa objek, fenomena, atau individu, menjadi pusat perhatian peneliti. Penelitian ini dimaksudkan untuk menyelidiki peran gaya hidup wanita karir dalam memengaruhi transformasi sosial dan hubungannya dengan tingginya tingkat perceraian.⁷

Oleh karena itu, diperlukan subyek untuk memenuhi parameter yang dapat memberi pemaparan mengenai hal tersebut sehingga memperoleh data yang relevan. Peneliti fokus pada tiga komponen utama yaitu :

1. Wanita Karir: Fokus pada istri yang bekerja sebagai karyawan pabrik di Kabupaten Jepara.
2. Transformasi Sosial: Menggambarkan perubahan dalam nilai-nilai, norma sosial, peran gender, dan dinamika

⁵ Bahder Johan Nasution, *Metode Penelitian Ilmu Hukum* , Bandung : CV. Bandar Maju, 2008. 81.

⁶ Zainudin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Sinar Grafika, 2014. 105.

⁷ Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan* (Bandung: Citapustaka, 2012), 41.

keluarga yang mungkin terjadi dalam masyarakat modern yang lebih inklusif dan kesetaraan gender yang semakin diakui.

3. Perceraian: Memeriksa tingkat perceraian di kalangan wanita karir dan memahami apakah ada korelasi atau pengaruh dari transformasi sosial dan peran wanita dalam dunia kerja terhadap perceraian.

Dalam hal ini peneliti menentukan informan dari penelitian ini yaitu Istri sebagai Karyawan Pabrik, Hakim Pengadilan Agama Jepara, dan pengacara di Kabupaten Jepara,

Sedangkan tempat penelitian ini dilakukan di Kabupaten Jepara yang dengan mendatangi lokasi penelitian meliputi Pengadilan Agama, dan Pabrik Industri besar di Kabupaten Jepara untuk memenuhi data data yang dibutuhkan dengan alasan :

1. Lembaga instansi atau tempat tersebut berkaitan dengan penelitian
2. Lembaga instansi atau tempat tersebut mempunyai data-data yang peneliti butuhkan
3. Lembaga instansi atau tempat tersebut mengetahui dan dapat dijadikan sumber informan untuk penelitian
4. Tempat lokasi tersebut merupakan tempat terjadinya interaksi sosial pada kajian peneliti

C. Sumber Data

Adapun sumber data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder sebagai berikut :

1. Data primer diperoleh langsung dari sumber pertama melalui berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara dan observasi.⁸ Penelitian ini melibatkan kunjungan langsung ke Pengadilan Agama Jepara serta interaksi dengan pihak terkait dan pasangan yang telah bercerai di komunitas setempat. Tujuannya adalah untuk memahami konteks dan latar belakang perceraian dalam masyarakat, termasuk gaya hidup wanita karir yang mungkin menjadi faktor penyebabnya. Data Primer penulis peroleh dari istri yang bekerja sebagai karyawan pabrik dan suaminya, pengacara di Kabupaten Jepara, dan Hakim Pengadilan Agama Jepara
2. Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh oleh peneliti melalui pihak lain, tidak langsung dari objek

⁸ Saifudin Azwar MA, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar: Cet- VIII, 2007, 36

penelitian. Pada Penelitian ini penulis mendapatkan sumber sekunder dari Pengadilan Agama Jepara, referensi buku, serta informasi dari berbagai sumber. Jenis data tertulis .⁹

D. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan pengambilan sampel melalui observasi, interview, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan, perhatian, atau pengawasan. Metode pengumpulan data dengan observasi artinya pengumpulan data atau menjangkau data dengan melakukan pengamatan terhadap subjek penelitian secara seksama (cermat dan teliti) dan sistematis.¹⁰

Peneliti dalam hal ini menggunakan metode observasi non partisipatoris yaitu peneliti tidak ikut dalam kehidupan objek penelitian yang diobservasi dan peneliti hanya berlaku sebagai pengamat. apabila observasi tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.¹¹

2. Interview

Wawancara, juga dikenal sebagai interview atau kuesioner lisan, merupakan bentuk dialog yang digunakan oleh pewawancara untuk mendapatkan informasi dari terwawancara.

¹² Dalam konteks penelitian ini, dilakukan wawancara terpimpin, di mana informan diberikan kebebasan untuk menjawab pertanyaan, namun tetap dalam batas-batas yang telah ditentukan agar tetap relevan dengan panduan wawancara yang telah disiapkan.¹³

Interview di sini peneliti mengumpulkan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada keluarga Istri sebagai karyawan pabrik sebagai informan yang banyak untuk mengetahui permasalahan yang pernah dihadapi mereka.

⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015, 91.

¹⁰ . Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarakin, 1996), 136.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 270.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002, 132.

¹³ Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995, 23.

Pengacara di Kabupaten Jepara, Hakim Pengadilan Agama Jepara dan Karyawan pabrik

3. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pencarian dan pengumpulan data terkait berbagai hal atau variabel seperti catatan, transkrip, artikel surat kabar, majalah, dan sebagainya. Dalam konteks ini, peneliti mencari serta mengumpulkan data pendukung, seperti foto-foto dari acara pernikahan, dokumen resmi yang relevan, kartu identitas dari subjek dan informan, serta dokumen lain yang mendukung jalannya penelitian.

E. Analisis Data

Analisis data melibatkan pengaturan urutan data, pengorganisasian mereka ke dalam pola, kategori, dan unit dasar. Tujuannya adalah untuk menemukan tema-tema tertentu dan merumuskan hipotesis kerja berdasarkan temuan yang dihasilkan oleh data.¹⁴

Dalam upaya memperoleh kesimpulan yang valid, pendekatan penelitian yang diterapkan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang dihasilkan bersifat deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari responden serta perilaku yang diamati atau objek yang sedang diteliti. Data deskriptif ini kemudian dianalisis setelah diuraikan dalam paparan data. Berikut adalah langkah-langkah yang diambil dalam menganalisis data:

1. Reduksi data

Setelah data penelitian terkumpul, peneliti mulai merangkumnya. Ini melibatkan memilih poin-poin kunci, fokus pada aspek yang penting, dan mengidentifikasi pola atau tema yang muncul. Data yang terkumpul dari lapangan kemudian dipilih, memisahkan yang relevan dari yang tidak.¹⁵ Metode pengumpulan termasuk observasi, wawancara, dan referensi dokumen. Reduksi data melibatkan abstraksi, yaitu menggambarkan esensi dan proses yang terlibat serta menjaga pernyataan yang krusial untuk tetap terdokumentasi dalam data penelitian. Proses ini terus-menerus dilakukan oleh peneliti selama penelitian untuk mencatat inti dari hasil penggalan data.

¹⁴ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007, 103.

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 92.

2. Penyajian data

Penyajian data melibatkan pengorganisasian informasi yang tersedia sehingga memungkinkan untuk melakukan penarikan kesimpulan. Proses ini diperlukan karena data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif sering berbentuk naratif, sehingga perlu disederhanakan tanpa menghilangkan substansinya. Tujuannya adalah untuk memberikan pandangan yang komprehensif atas keseluruhan atau bagian-bagian dari data tersebut. Peneliti berusaha mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan fokus permasalahan, dimulai dengan pengkodean pada setiap sub permasalahan.

3. Penarikan Kesimpulan atau verifikasi

Tahap akhir dalam proses analisis data adalah pembuatan kesimpulan atau verifikasi. Pada tahap ini, peneliti menyimpulkan hasil dari data yang telah terkumpul. Tujuan utamanya adalah untuk menemukan makna di balik data yang ada dengan mengeksplorasi hubungan, kesamaan, atau perbedaan di antaranya. Kesimpulan ditarik melalui perbandingan antara pernyataan subjek penelitian dan konsep-konsep dasar yang mendasarinya.

F. Keabsahan Data

Pada dasarnya, keabsahan data bertujuan untuk memberikan keyakinan kepada semua pihak terkait mengenai kevalidan temuan. Menurut Meleong, keabsahan data berarti setiap situasi harus:

1. mendemonstrasikan nilai yang benar,
2. menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan,
3. memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat dengan tenang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.¹⁶

Teknik pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini adalah :

1. Menurut Sugiyono, peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkelanjutan. Dengan pendekatan ini, kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dalam penelitian ini, peneliti meningkatkan ketekunan pengamatannya dengan membaca ulang berbagai referensi buku dan artikel yang relevan dengan data yang telah

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 320.

- ditemukan. Ketekunan pengamatan dilakukan untuk memverifikasi data yang telah terkumpul.
2. Sugiyono menjelaskan bahwa triangulasi dalam menguji kredibilitas diinterpretasikan sebagai proses memeriksa data dari berbagai sumber, menggunakan beragam metode, dan melibatkan periode waktu yang berbeda.
 - a. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
 - b. Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data terhadap narasumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Diantaranya yang dilakukan penulis yaitu data yang diperoleh dengan observasi kemudian dibuktikan dengan wawancara dan dokumentasi.
 - c. Triangulasi waktu merupakan pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda.¹⁷

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 373-374